

REKOMENDASI SEGERA

Nomor: KNKT/001/1/I/REK.KJ/14

KECELAKAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN TABRAKAN ANTARA MOBIL BARANG PICK UP BAK MUATAN TERBUKA B-2625-XCU DENGAN MOBIL BARANG TRUK GANDENG BAK MUATAN TERBUKA P-8568-UL DI JL. RAYA TONGAS RUAS JL. PASURUAN – PROBOLINGGO KM. SBY 86-87, DESA CURAH TULIS, KECAMATAN TONGAS, KABUPATEN PROBOLINGGO, JAWA TIMUR, SABTU 28 DESEMBER 2013 PUKUL 15.30 WIB

1. KRONOLOGIS

Hari Sabtu, 28 Desember 2013 pukul 15.00 WIB mobil barang pick up B-2625-XCU (plat nomor kendaraan sementara) berangkat dari Desa Mentor, Kabupaten Probolinggo menuju Pasuruan untuk melakukan ziarah. Mobil barang tersebut mengangkut penumpang dengan jumlah 30 orang dan 1 (satu) orang pengemudi. Menurut informasi dari salah satu saksi yang menumpang mobil barang pick up tersebut, sesampainya di Jalan Raya Tongas KM. SBY 86-87, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, mobil barang pick up berusaha untuk mendahului 3 (tiga) mobil yang berada di depannya yaitu mobil barang pick up, mobil barang truk dan mobil bus pariwisata, namun pada saat bersamaan melaju mobil barang truk gandeng P-8568-UL dari arah berlawanan sehingga terjadi tabrakan. Kecelakaan tersebut terjadi pada pukul 15.30 WIB. Pada saat kecelakaan cuaca terang dan kondisi arus lalu lintas padat lancar.

Kecelakaan tersebut mengakibatkan 18 orang meninggal dunia, yang terdiri dari 1 (satu) orang pengemudi dan 17 orang penumpang mobil barang pick up tersebut. Korban luka berat 13 orang dan 2 (dua) orang luka ringan. Seluruh korban dievakuasi ke Rumah Sakit dr. Mohammad Saleh, Rumah Sakit Umum Tongas Probolinggo.

2. FAKTA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan Komite Nasional Keselamatan Transportasi, ditemukan fakta – fakta di tempat kejadian dan faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

- a. Mobil barang pick up dengan nomor kendaraan sementara B-2625-XCU
 - 1) Kendaraan tersebut merupakan mobil baru yang belum terbit STNK nya, hal ini ditunjukkan dengan tidak ada tanda lulus uji berkala pertama kali/bebas uji dan menggunakan plat nomor kendaraan berwarna putih dengan tulisan merah.
 - 2) Dioperasikan untuk mengangkut 30 orang penumpang dan 1 (satu) pengemudi.
 - 3) Dari hasil pemeriksaan teknis terhadap mobil barang pick up tersebut, tidak ditemukan tanda-tanda penyebab terjadinya kecelakaan, sistem rem hidrolis bocor akibat tabrakan/kecelakaan.
 - 4) Pada kendaraan tersebut juga tidak ditemukan indikasi terjadinya kegagalan fungsi rem (brake malfunction), sistem rem berfungsi dengan baik.
 - 5) Tuas pemindah kecepatan (perseneling) menunjukkan posisi terakhir gigi transmisi 4 (empat) pada saat terjadi kecelakaan.

- 6) Pada saat terjadi kecelakaan berada di jalur berlawanan.
 - 7) Kondisi kabin mengalami kerusakan parah/hancur, stang kemudi bengkok akibat benturan, master rem rusak dan bocor akibat benturan.
- b. Mobil barang truk gandeng P-8568-UL
- 1) Masa uji berkala kendaraan tersebut masih berlaku sampai dengan 6 Mei 2014.
 - 2) Berjalan di jalurnya dengan tidak membawa muatan (kosong), setelah terjadinya kecelakaan didapati posisi terakhir tuas pemindah daya (perseneling) pada gigi 3 (tiga).
 - 3) Hasil pemeriksaan kondisi teknis kendaraan tidak ditemukan tanda-tanda penyebab kecelakaan.
 - 4) Sistem rem adalah rem pneumatis (kombinasi angin dan hidrolik), ditemukan selang rem angin yang mengarah ke belakang putus akibat benturan dengan mobil barang pick up, hal ini ditunjukkan indikator tekanan rem angin posisi terakhir sisa = 0 kg/cm² dan tangki angin tidak ada angin sama sekali /kosong. Demikian juga minyak rem penuh dan tidak ada tanda-tanda kebocoran sistem rem yang mengarah ke roda-roda.
 - 5) Kabin sebelah kiri tidak mengalami pergeseran / kondisi tidak berubah (panjang normal = 1.880 mm), sedangkan posisi kabin sebelah kanan mengalami pergeseran ke belakang sepanjang 330 mm.
- c. Marka jalan sepanjang 500 meter (dari Probolinggo ke arah Pasuruan) sampai dengan menjelang jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas berupa garis putus-putus sementara dilanjutkan dengan marka garis lurus (penuh) setelah jembatan sampai dengan titik terjadinya kecelakaan sepanjang 67 meter.
- d. Terdapat rambu penyempitan jalan (Cevron) dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan 75 meter sebelum jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas dan rambu petunjuk arah jalan 6 (enam) meter sebelum jembatan. Rambu tersebut tidak sesuai standar.
- e. Terjadi penyempitan jalan dari 4 (empat) lajur menjadi 3 (tiga) lajur jalan dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan sebelum jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas dan sesudah jembatan tersebut.
- f. Terdapat cerukan pada permukaan jalan diatas jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas dengan lebar 1,2 meter dan panjang 19,8 meter pada sisi kiri dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- g. Terdapat cabang dan ranting pohon yang menutupi sebagian lebar jalan diatas jembatan pada sisi kiri dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- h. Lingkungan sekitar lokasi kejadian kecelakaan merupakan pemukiman penduduk dan ladang/kebun.
- i. Pada ruas jalan tersebut terdapat 2 (dua) pos pantau/pengawasan yang berada pada jarak 2 Km sebelum titik terjadinya kecelakaan dan 1 Km setelah titik terjadinya kecelakaan pada ruas jalan dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan.
- j. Terdapat lampu penerangan jalan umum (LPJU) pada setiap jarak 50 meter dan berada pada posisi sebelah kanan jalan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- k. Minimnya rambu peringatan dan tidak adanya rambu batas kecepatan pada ruas jalan sepanjang 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan dari Probolinggo arah menuju Pasuruan.



Gambar 1. Kondisi mobil barang pick up B-2625-XCU setelah tabrakan



Gambar 2. Kondisi mobil barang truk gandeng P-8568-UL



Gambar 3. Bottle Neck yang ada di Jembatan jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas Jalan Raya Tongas Ruas Jalan Pasuruan – Probolinggo KM. SBY 86-87, Probolinggo



Gambar 4. Kondisi rambu-rambu lalu lintas di Jalan Raya Tongas Ruas Jalan Pasuruan – Probolinggo KM. SBY 86-87

3. ANALISA FAKTA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

a. Rambu – rambu Lalu Lintas

- 1) Rambu-rambu lalu lintas yang menunjukkan adanya jembatan, penyempitan jalan dari 4 (empat) lajur menjadi 3 (tiga) lajur (sebelum dan setelah melewati jembatan) bentuk dan ukurannya tidak sesuai standar. Hal tersebut dapat mengakibatkan pengemudi tidak melihat rambu tersebut karena kemungkinan tertutupnya jarak pandang bebas yang bersangkutan pada saat menyiap kendaraan yang berada didepannya.
- 2) Rambu-rambu batas kecepatan kendaraan tidak ada. Baik dari arah Probolinggo menuju Pasuruan atau sebaliknya. Kondisi jalan yang lurus, rata, cukup lebar dan tidak adanya median tengah permanen menyebabkan kecenderungan pengemudi akan memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi pada saat memperoleh kesempatan untuk menyiap kendaraan lainnya.

b. Kondisi Jalan

Ruas jalan dari arah Probolinggo menuju Pasuruan atau sebaliknya adalah jalan nasional arteri primer, kriteria kelas jalan I (satu) dengan kondisi jalan lurus, permukaan rata, halus dan aspal hotmix. Pengemudi yang mengemudikan kendaraan dalam jangka waktu yang cukup lama akan mengalami kejenuhan, lelah dan mengantuk berkecenderungan untuk memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan/pemantauan serta adanya rambu-rambu peringatan batas kecepatan kendaraan

c. Kondisi Jembatan

- 1) Lebar jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas sudah tidak sesuai dengan lebar jalan setelah dilakukan pelebaran. Setelah jalan diperlebar, seharusnya jembatan juga dilakukan pelebaran untuk menghindari penyempitan jalan. Akibat adanya penyempitan jalan, pengemudi yang mengemudikan kendaraan dengan kecepatan tinggi terkadang mengalami keterkejutan akibat kondisi yang berubah secara mendadak dari jalan lebar menjadi sempit, apalagi jika yang bersangkutan baru pertama kali melewati jalan tersebut dan hal ini akan sangat berbahaya bagi yang bersangkutan maupun pengguna jalan lainnya.

- 2) Permukaan jalan diatas jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas, terdapat cerukan selebar 1,2 meter dan panjang 19,8 meter dengan kedalaman sekitar 20 cm, hal ini menyebabkan terjadi selisih ketinggian permukaan yang berakibat roda kendaraan akan terperosok atau pengemudi akan melakukan gerakan menghindar secara mendadak yang dapat membahayakan bagi yang bersangkutan maupun pengguna jalan lainnya.

d. Kondisi Lingkungan

Terdapatnya cabang dan ranting pohon yang berada diatas jembatan, disamping berbahaya bagi pengguna jalan jika terjadi patah atau tumbang juga menyebabkan mengurangi daya pandang pengemudi menjelang melintasi jembatan tersebut karena terlihat gelap / kurang terang akibat rimbunnya pohon tersebut.

e. Mobil Barang Pick Up B-2625-XCU

- 1) Mobil barang pick up secara administratif belum memenuhi persyaratan laik jalan, karena BPKB dan STNK belum diterbitkan oleh pihak Kepolisian, belum dilakukan uji berkala pertama / bebas uji berkala pertama oleh dinas perhubungan kabupaten Probolinggo. Sehingga kendaraan tersebut belum diperbolehkan untuk dioperasikan.
- 2) Mobil barang Pick up dirancang, dirakit dan disahkan untuk mengangkut barang. Penggunaan kendaraan tersebut untuk mengangkut orang telah menyalahi peruntukannya, sebagaimana diatur didalam PP 55 tahun 2012 pasal 59 yang berbunyi: "Rancangan teknis Kendaraan sesuai dengan peruntukannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) huruf e terdiri atas Kendaraan Bermotor untuk mengangkut orang atau Kendaraan Bermotor untuk mengangkut barang."

f. Mobil Barang Truk Gandeng P-8568-UL

- 1) Aspek administratif

Ditinjau dari aspek administratif mobil barang truk gandeng memenuhi persyaratan, masih berlaku masa uji berkalanya, batas waktu habis masa uji 06 mei 2014, sementara saat kejadian kecelakaan pada tanggal 28 Desember 2013.

- 2) Aspek Teknis

- a) Secara teknis dari hasil pemeriksaan tidak ditemui adanya kerusakan komponen kendaraan, antara lain: sistem kemudi, sistem pengereman, sistem penerus daya dan roda/ban. Dengan demikian ditinjau dari aspek teknis, kendaraan tersebut tidak mengalami kendala pada saat dioperasikan.

- b) Penggunaan Bumper tambahan yang tidak original mengakibatkan kerusakan yang sangat parah / tingkat fatalitas tinggi. Hal ini yang mengakibatkan korban yang berada di mobil barang pick up banyak mengalami luka parah / meninggal.

- 3) Aspek operasional.

Mobil barang truk gandeng dikemudikan dengan kondisi tidak bermuatan, melaju dari arah Pasuruan menuju Probolinggo dengan posisi pada jalurnya. Melihat posisi terjadinya kecelakaan dimana mobil barang pick up masuk pada jalur truk gandeng, sehingga terjadilah tabrakan. Sekiranya mobil barang pick up tidak berusaha untuk mendahului/menyiap 3 (tiga) kendaraan yang berada di depannya maka kemungkinan terjadinya kecelakaan dapat dihindarkan.

g. Aspek Pengawasan/Pemantauan

Ruas jalan Probolinggo-Pasuruan sepanjang 1 Km sebelum dan sesudah terjadinya kecelakaan adalah jalan Nasional Arteri Primer Kelas jalan I adalah jalan dengan kondisi lurus, rata dan aspal hotmix. Kondisi lalu lintas ramai padat sepanjang hari, dimana

banyak berlalulalang kendaraan baik mobil barang maupun mobil penumpang diantara kendaraan tersebut dijumpai kendaraan-kendaraan yang dioperasikan tidak sesuai dengan peruntukannya. Sebagai contoh mobil barang pick up dioperasikan untuk mengangkut orang. Pada ruas jalan tersebut terdapat 2 (dua) pos pantau/pengawasan yang berada pada jarak 2 Km sebelum titik terjadinya kecelakaan dan 1 Km setelah titik terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Probolinggo – Pasuruan. Keberadaan pos pantau/pengawasan dengan jarak cukup jauh tersebut mengurangi efektifitas pemantauan/pengawasan, sehingga mobil barang pick up tersebut lolos dari pengawasan. Hal ini terbukti dengan kendaraan tersebut bebas melaju mengangkut 30 orang penumpang tanpa peralatan tambahan/pelindung sama sekali dan ini merupakan salah satu faktor rangkaian penyebab terjadinya kecelakaan tersebut.

4. RANGKUMAN

Kecelakaan antara mobil barang pick up B-2625-XCU dengan mobil barang truk gandeng P-8568-UL pada ruas jalan Probolinggo – Pasuruan KM. SBY 86-87 terjadi pada pukul 15.30 WIB dengan posisi tabrakan *head to head* (bagian depan kabin mobil barang pick up dengan bagian depan kanan kabin mobil barang truk gandeng) dikarenakan kedua kendaraan tersebut berada pada lintasan/lajur yang sama. Tabrakan terjadi karena ruang bebas mobil barang truk gandeng tertutup oleh keberadaan mobil barang pick up yang masuk pada jalurnya. Mobil barang pick up masuk ke dalam ruang bebas mobil barang truk gandeng dipengaruhi oleh rangkaian faktor-faktor yang berkontribusi sehingga terjadinya kecelakaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Terjadi penyempitan jalan dari 4 (empat) lajur menjadi 3 (tiga) lajur, jalan dari arah Probolinggo ke arah Pasuruan sebelum dan sesudah jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas.
- b) Terdapat cerukan pada permukaan jalan diatas jembatan Kali Putung desa Curah Tulis Kecamatan Tongas dengan lebar 1,2 meter, panjang 19,8 meter dan kedalaman 20 cm pada sisi kiri dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- c) Pemasangan rambu yang tidak standar.
- d) Kerimbunan pohon di atas jembatan Kali Putung, Desa Curah Tulis, Kecamatan Tongas mengurangi daya pandang pengguna jalan.
- e) Pengemudi mobil barang pick up B-2625-XCU yang berusaha untuk menyiap 3 (tiga) unit kendaraan yang berada di depannya.

5. REKOMENDASI SEGERA

Investigasi terhadap kecelakaan ini masih berlangsung. Banyaknya aspek yang terkait terhadap terjadinya kecelakaan ini memerlukan penambahan data lanjutan serta pendalaman analisa yang lebih integral dan komprehensif di dalam Laporan Akhir (Final Report) investigasi kecelakaan ini.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan serupa sebelum selesainya Final Report, diperlukan rekomendasi safety bersifat segera (immediate recommendations) yang berisi tindak keselamatan (safety actions) untuk dilaksanakan oleh instansi terkait sesegera mungkin setelah terjadinya kecelakaan ini.

Sebagai hasil dari investigasi awal, berdasarkan fakta-fakta dan faktor-faktor yang mempengaruhi (contribution factors), KNKT memberikan rekomendasi bersifat segera sebagai berikut kepada:

a. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan

Mengganti rambu-rambu peringatan penyempitan jalan, petunjuk arah sesuai dengan standar (rambu yang ada tidak sesuai dengan standar dan bukan dipasang oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat/ Dinas Perhubungan LLAJ Provinsi Jawa Timur).

b. Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum / Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur

- 1) Menutup / menambal cerukan yang terdapat pada permukaan jembatan Kali Putung Desa Curah Tulis Kecamatan Tongas dengan lebar 1,2 meter, panjang 19,8 meter dan kedalaman 20 cm pada sisi kiri dari arah Probolinggo menuju Pasuruan.
- 2) Memangkas cabang dan ranting pohon yang berada di atas jembatan karena mengurangi daya pandang pengguna jalan.

c. Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur dan Kepolisian Daerah Jawa Timur

Menginstruksikan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Kota dan Polres/ Polresta untuk:

- 1) Melaksanakan pengawasan pengoperasian mobil barang yang tidak sesuai peruntukannya (mobil barang untuk mengangkut orang).
- 2) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 58 yang berbunyi "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan dilarang memasang perlengkapan yang dapat mengganggu keselamatan berlalu lintas". Hal ini terkait dengan pemasangan bumper tanduk pada mobil barang.
- 3) Mengefektifkan fungsi pos pemantauan/pengawasan pada ruas jalan dari arah Probolinggo – Pasuruan, diantaranya menempatkan petugas secara berkelanjutan.
- 4) Berkoordinasi melaksanakan pengawasan dan pemantauan, khususnya pada jalur dimana banyak dioperasikan kendaraan sejenis untuk mengangkut penumpang tidak sesuai peruntukannya.

d. **Dinas Perhubungan Kabupaten Jember**

Melalui Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor untuk melaksanakan operasi dan penertiban penggunaan bumper tambahan (tidak original), khususnya pemasangan bumper tanduk pada mobil barang.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 15 Januari 2014

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



TATANG KURNIADI, PSC., SH., MM.
Marsekal Muda TNI (Purn.)